

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di tengah pesatnya perkembangan teknologi digital saat ini, pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dituntut untuk mulai beradaptasi memanfaatkan teknologi informasi, tidak sekadar untuk berjualan atau berpromosi lewat media sosial, melainkan juga sebagai alat bantu dalam mengelola transaksi harian, menerima pesanan, hingga menyusun laporan usaha. Kehadiran sistem informasi berbasis website menjadi salah satu solusi yang memungkinkan pelaku usaha mencatat data secara lebih rapi dan terintegrasi, sehingga potensi kesalahan pencatatan dapat ditekan dan proses penyajian informasi untuk pengambilan keputusan menjadi lebih cepat.

Menurut Nata (2024), kemajuan teknologi informasi, khususnya yang berbasis komputer dan internet, kini merambah hampir seluruh aspek kehidupan dan bidang keilmuan. Komputer tidak lagi sekadar alat bantu administratif, tetapi telah menjadi penopang utama dalam proses evaluasi, analisis data, serta pengambilan keputusan di berbagai sektor, termasuk sektor usaha kecil sekalipun.

Bisnis UMKM sekarang ini kebutuhan akan internet dan komputer sangat di butuhkan karena dapat membantu dalam pemasaran maupun penjualan, misalnya internet sangat dibutuhkan untuk mengakses sosial media, penjual dapat mempromosikan nya dalam Instagram maupun tiktok, tidak hanya internet

komputer sekarang ini juga memiliki peran penting dalam UMKM contohnya adalah sistem kasir yang dapat membantu efisiensi pelaporan.

Ayam lodho merupakan salah satu kuliner tradisional khas Tulungagung yang telah lama digemari oleh masyarakat setempat. Hidangan ini biasanya dilengkapi dengan urap-urap sebagai pendamping, serta memiliki ciri khas pada kuahnya yang *smoky* dengan cita rasa yang kuat. Bahkan, ayam lodho kerap dijadikan menu andalan dalam berbagai acara atau perayaan khusus di kalangan warga Tulungagung (Ellyzabethania, 2021). Selain itu, usaha ayam lodho sebenarnya tidak tersebar secara luas, dan masyarakat masih awam dengan nama ayam lodho.

UMKM Ayam Lodho yang berlokasi di Desa Winong Gulun, Kabupaten Magetan merupakan usaha yang menjual hidangan ayam lodho, makanan khas asal Tulungagung yang sebenarnya belum banyak dikenal di wilayah Magetan sendiri. Justru karena keunikan dan kekhasan rasanya inilah usaha tersebut memiliki peluang pasar yang cukup menjanjikan, mengingat masyarakat umumnya masih tertarik dengan cita rasa kuliner tradisional yang autentik. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara langsung dengan pemilik UMKM Ayam Lodho di Desa Winong Gulun Magetan, buku tulis masih digunakan sebagai alat pencatatan transaksi. Setiap penjualan dicatat secara sederhana tanpa adanya sistem yang terstruktur, saat melakukan rekapitulasi keuangan setiap akhir bulan, sering ditemukan ketidaksesuaian antara jumlah makanan yang terjual dengan total uang yang diperoleh. Proses perhitungan ulang harus dilakukan secara manual dengan melihat kembali catatan harian, yang tentunya memerlukan waktu dan

ketelitian lebih. Kondisi ini tidak jarang menimbulkan kebingungan serta kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pencatatan maupun perhitungan. Penggunaan sistem pencatatan manual menimbulkan beberapa permasalahan, antara lain risiko kesalahan pencatatan, data transaksi yang tidak terdokumentasi dengan baik, serta kesulitan dalam melakukan rekapitulasi laporan pemasukan dan pengeluaran setiap bulan.

Tujuan utama diterapkannya sistem kasir berbasis web pada UMKM adalah untuk memperbaiki tingkat akurasi sekaligus efisiensi dalam mengelola keuangan usaha. Melalui sistem tersebut, proses pencatatan transaksi dapat berlangsung lebih cepat dan minim kesalahan, sehingga pemilik usaha memiliki dasar data yang lebih andal dalam mengambil keputusan bisnis serta mengelola arus keuangan secara lebih efektif (Orlando & Riastuti, 2025).

Kehadiran sistem informasi penjualan berbasis website, diharapkan mampu menjawab permasalahan tersebut, yakni dengan menghadirkan proses pengelolaan transaksi yang lebih ringkas, minim kesalahan, dan memudahkan penyusunan laporan setiap bulannya.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah berikut ditetapkan untuk penelitian ini lebih fokus :

1. Sistem yang dibangun berbasis website dan digunakan sebagai sistem kasir internal pada UMKM Ayam Lodho.
2. Sistem tidak mencakup pencatatan biaya produksi, pengeluaran usaha, ataupun perhitungan laba rugi.

3. Laporan yang dihasilkan terbatas pada laporan penjualan harian dan bulanan berdasarkan data transaksi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang dan membangun sistem informasi penjualan dan pemesanan berbasis website pada UMKM Ayam Lodho di Desa Winong Gulun, Magetan?
2. Bagaimana implementasi sistem informasi penjualan dan pemesanan berbasis website dalam membantu proses pengelolaan transaksi penjualan, pemesanan, dan penyusunan laporan pada UMKM Ayam Lodho di Desa Winong Gulun, Magetan?
3. Bagaimana hasil evaluasi terhadap sistem informasi penjualan dan pemesanan berbasis website yang telah dibangun, ditinjau dari pengujian fungsional menggunakan metode Black Box Testing serta pengukuran tingkat kebergunaan melalui System Usability Scale (SUS), pada UMKM Ayam Lodho di Desa Winong Gulun, Magetan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang terdapat pada Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Berbasis Website sebagai Sistem Kasir untuk Meningkatkan Efisiensi Pelaporan pada UMKM Ayam Lodho di Desa Winong Gulun Magetan, maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Merancang dan membangun untuk sistem informasi penjualan berbasis website sebagai sistem kasir pada UMKM Ayam Lodho di Desa Winong Gulun Magetan.
2. Membuat sistem pencatatan transaksi penjualan yang lebih terstruktur, akurat, dan terintegrasi dibandingkan metode pencatatan manual dengan menulis tangan di kertas.
3. Mengevaluasi efektivitas sistem informasi penjualan dan pemesanan berbasis website dalam membantu proses penyusunan laporan penjualan bulanan secara lebih cepat, akurat, dan terstruktur dibandingkan dengan proses pencatatan manual dengan menulis tangan di kertas.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi UMKM

- a. Membantu proses pencatatan transaksi menjadi lebih rapi dan terstruktur.
- b. Mengurangi kesalahan pencatatan dan selisih data antara barang terjual dan uang yang diterima.
- c. Mempermudah pembuatan laporan penjualan secara otomatis tanpa rekap manual.

2. Bagi Peneliti

- a. Memberikan pengalaman langsung dalam menganalisis permasalahan nyata pada UMKM, khususnya terkait pencatatan transaksi dan pelaporan penjualan.

- b. Menjadikan sarana pembelajaran dalam mengintegrasikan teori sistem informasi dengan praktik nyata di lapangan selama penelitian maupun setelah penelitian
- c. Meningkatkan kemampuan dalam merancang dan mengimplementasikan sistem informasi berbasis website mulai dari tahap analisis kebutuhan, perancangan sistem, hingga pengujian